

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Pembelajaran Audio Visual Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Peserta Didik Kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan Tahun Pelajaran 2020/2021”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih di MA NU RAudlatas Shibyan sudah berjalan cukup baik yaitu dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses pembelajarannya memang lebih dipusatkan pada peserta didik dengan pengaplikasian media audio visual yang mana dalam penggunaannya sudah disesuaikan dengan kemampuan dasar, tujuan yang ingin dicapai dan materi pembahasan yang akan disampaikan dengan mengacu pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) yang mana semua itu sesuai dengan tujuan dari pembelajaran fiqih dalam kurikulum 2013 yaitu mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap dengan menerapkan tiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih untuk dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) peserta didik, ada beberapa *life skill* yang harus dikuasai oleh peserta didik antara lain yaitu *life skill* (kecakapan hidup) yang bersifat generic (umum) yang mencakup kecakapan personal meliputi kecakapan berfikir, kecakapan mengenal diri dan kecakapan spiritual. Kecakapan social yang meliputi kecakapan berkomunikasi, dan kecakapan bekerjasama. Dari jenis-jenis *lifeskill* (kecakapanhidup) yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih yang diaplikasikan dengan pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint bahwasanya tidak semua *life skill* (kecakapan hidup) dapat dikuasai oleh semua peserta didik kelas X A di MA NU Raudlatas Shibyan.

## B. Saran

Peneliti mempunyai saran dari penelitian yang telah dilaksanakan demi untuk kemajuan dan perkembangan proses pembelajaran PAI khususnya fiqih dalam proses pembelajaran jarak jauh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya *life skill* (kecakapan hidup) peserta didik karena kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih khususnya dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) disebabkan oleh penerapan metode ataupun media pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi dan materi pembelajarannya. Pendidik harus dapat membuat proses pembelajaran lebih benar-benar terpusat pada peserta didik, mungkin perlu adanya variasi dalam proses pembelajaran jarak jauh baik dari model/metode, strategi, media pembelajaran dan lain sebagainya, sehingga tidak terkesan monoton yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan malas dalam mengikuti maupun memahami materi pembelajaran.
2. Dari pihak sekolah maupun dari individu Bapak/Ibu guru harus mampu mengembangkan cara dalam proses pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara komprehensif baik menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotik. Karena hal tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran fiqih jarak jauh sehingga peserta didik tidak hanya faham akan teori saja melainkan juga dapat untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar peserta didik juga lebih dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) yang sangat berguna bagi kehidupan peserta didik dimasa sekarang maupun yang akan datang.